

Pengaruh Permainan Bola Kasti Terhadap Kecerdasan Interpersonal pada Mata Pelajaran PJOK

Fadel Muhammad Haikal*, Bayu Thomi Rizal

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

* Correspondence: fadelhaikal6@gmail.com, bayu_tr@uhamka.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of the baseball game on increasing students' interpersonal intelligence. The research method uses quantitative with quasi experimental design. The population in this study was 52 students using total sampling technique. Data collection is done through a questionnaire with statements about interpersonal intelligence. While the data analysis technique uses Kolmogorov-Smirnov, the normality test results show the sig value of the experimental class 0.200 greater than 0.05 and the control class 0.054 greater than 0.05 so that the data is normally distributed. The results showed a significance value of 0.000 smaller than 0.05, so it can be concluded that there is a significant difference in the scores of experimental and control class students after treatment. the results of students' interpersonal intelligence on the posttest results in the control class fell into the low category as many as 3 students (11%) and in the medium category as many as 23 students (89%). While the categorization of the results of students' interpersonal intelligence in the experimental class after the treatment of the baseball game in the medium category was 4 students (14%) and the high category was 22 students (86%). From this it can be concluded that the baseball game on interpersonal intelligence is effective in grade VI students of Teladan Suci Islamic Elementary School.

Keyword: Hitting ball game; interpersonal intelligence; cooperation; PJOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permainan bola kasti terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal siswa. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen design. Populasi dalam penelitian ini 52 siswa menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan pernyataan mengenai kecerdasan interpersonal. Sedangkan Teknik Analisa data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig kelas eksperimen 0,200 lebih besar dari 0,05 dan kelas kontrol 0,054 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan treatment. hasil kecerdasan interpersonal siswa pada hasil posttest pada kelas kontrol termasuk kedalam dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa (11%) dan dalam kategori sedang sebanyak 23 siswa (89%). Sedangkan kategorisasi hasil kecerdasan interpersonal siswa pada kelas eksperimen setelah melakukan perlakuan permainan bola kasti dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (14%) dan kategori tinggi sebanyak 22 siswa (86%). Dari sini dapat disimpulkan bahwa permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal efektif pada Siswa kelas VI SD Islam Teladan Suci.

Kata kunci: Permainan bola kasti; kecerdasan interpersonal; kerja sama; PJOK

Received: 26 Juni 2025 | Revised: 29 Juni, 1, 5 Juli 2025

Accepted: 15 Juli 2025 | Published: 21 Juli 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk mempertahankan kesehatan fisik, meningkatkan keterampilan fisik, serta mencapai keseimbangan mental (Rusandi et al., 2025). Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tepat akan menciptakan gaya hidup yang lebih sehat. Pendidikan jasmani merupakan suatu metode belajar yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan fisik, memperbaiki keterampilan gerak, memperluas pengetahuan serta perilaku hidup yang aktif, dan menanamkan sikap sportif melalui aktivitas fisik (Taqwim et al., 2020). Permainan adalah sebuah kompetisi yang melibatkan interaksi antar peserta dan mengikuti aturan tertentu, bisa dilakukan secara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu (Musdalifah, 2023).

Selain itu, permainan juga berfungsi sebagai salah satu bentuk kegiatan sosial yang berperan dalam membina anak-anak di masa pertumbuhannya. Hal ini disebabkan anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu mereka di luar rumah, bermain bersama teman-teman dibandingkan dengan melakukan aktivitas lainnya yang lebih produktif. Menurut (Nurwansyah & Sumarsono, 2022:13) permainan kasti adalah salah satu jenis aktivitas bermain yang telah sangat populer di Indonesia sejak jauh sebelum masa penjajahan Jepang; bahkan pada era Belanda, masyarakat sudah mengenal permainan ini. Pada saat itu, permainan kasti sering diadakan dalam bentuk kompetisi antar sekolah, sehingga permainan ini bisa dikenal luas dan diterapkan di setiap sekolah, serta tidak hanya di kalangan masyarakat (Hadi, et.al., 2021)

Menurut (Nugraha et al., 2024) melalui aktivitas bermain bola kasti, setiap individu tentu mendapatkan kemajuan dalam kecerdasan, fisik, motorik, dan sosial. Mengingat bahwa semua orang membutuhkan permainan, dan karena hal ini sangat mengasyikkan, ini adalah cara yang efektif untuk mengajarkan berbagai keterampilan tanpa perlu menggunakan hukuman atau imbalan. Permainan memiliki nilai dan tujuan, yang antara lain dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang, memperbaiki pertumbuhan aspek fisik, motorik, meningkatkan rasa solidaritas sosial, meningkatkan kepercayaan diri, dan juga dapat memotivasi anak untuk lebih kreatif. Menurut (Pulu., 2020) berpendapat bahwa permainan bola kasti adalah aktivitas tim yang dimainkan oleh dua kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari 12 anggota.

Dalam permainan terdapat empat teknik atau gerakan fundamental yang menjadi dasar permainan, yaitu memukul, menangkap, melempar, dan berlari/berjalan/menghindar (Dike et al., 2023). Permainan bola kasti adalah permainan tradisional yang menekankan kemampuan gerakan dasar yang dilakukan oleh individu, tetapi lebih menekankan pada kolaborasi (Santosa, 2016). Kecerdasan interpersonal adalah keahlian seseorang agar sadar akan apa yang dirasakan oleh orang yang berada di sekitar kita (Salsabilla & Zafi, 2020). Kecerdasan interpersonal yakni kemampuan untuk memilih dan menyampaikan pemikiran soal stimulus, suasana hati, juga apa yang dirasakan oleh orang di sekitar kita dengan merespon sesuai kemampuan dengan cara yang mengena dan efisien (Kania et al., 2025).

Anak-anak dengan kemampuan lebih dibidang ini cenderung memahami dan berinteraksi dengani orang lain sehingga ia mudah dalam bersosialisasi dengan

lingkungannya. Kecerdasan ini dapat disebut sebagai kecerdasan sosial. Anak-anak yang memiliki jenis kecerdasan ini bukan hanya mampu membangun ikatan persahabatan yang dekat dengan teman-teman mereka dengan mudah, tetapi juga memiliki bakat yang besar dalam memimpin, mengatur, menyelesaikan konflik di antara teman-teman, serta mendapatkan dukungan dari anak-anak lainnya dan lain-lain. Bagi anak-anak yang memiliki kecerdasan interpersonal, hal ini sangat bermanfaat dalam proses penyesuaian diri dan dalam menciptakan hubungan sosial yang lebih baik (Agustini, et.al, 2019).

Menurut (Sahidun, 2018) kecerdasan interpersonal adalah tipe kecerdasan yang terlihat dari keterampilan anak dalam berinteraksi dengan orang lain secara efektif, termasuk kemampuan untuk bergaul, memahami perasaan orang lain, serta menjalin kerja sama. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal dapat berinteraksi dengan baik karena aspek ini meliputi kemampuan untuk menjalin hubungan, menjaga kepentingan kelompok, mengedepankan nilai-nilai demokrasi, mematuhi aturan, berpikir dan bertindak dengan pertimbangan yang cermat, tidak mudah menyerah, memiliki keberanian, bersikap sopan, serta beradaptasi dengan baik dalam berbagai situasi. (Ginting, et.al., 2022) berpendapat kecerdasan yang dikenal sebagai kecerdasan antar pribadi atau kecerdasan sosial ini memegang peranan krusial dalam pertumbuhan individu untuk menciptakan hubungan atau koneksi dengan orang lain, terutama dalam konteks masyarakat.

Dalam berinteraksi dengan orang lain, kemampuan atau kecerdasan ini sangat diperlukan bagi kemajuan pribadi anak demi terjalinnya hubungan atau interaksi yang positif. Penelitian ini memiliki keterbaruan (novelty) dalam hal penggabungan permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal serta analisis mendalam mengenai pengaruh permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dengan mengeksplorasi keterkaitan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam strategi pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa Sekolah Dasar melalui pendekatan permainan bola kasti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar di Jakarta timur. Di dalam permainan bola kasti terdapat permasalahannya yaitu kurangnya kecerdasan interpersonal siswa salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan permainan bola kasti ke dalam kegiatan pembelajaran, karena pendekatan ini bersifat menyenangkan, adanya kerja sama, dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Selain itu, alternatif penyelesaian lainnya dapat berupa pelatihan intensif keterampilan motorik dasar, serta pelibatan siswa dalam aktivitas fisik yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendekatan yang holistik dan bervariasi dapat memperkuat efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk eksperimen. Menurut (Ramdhan, 2021:42) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel-variabel yang telah dipilih untuk dijadikan penelitian. Setiap penelitian diharapkan mencapai hasil yang baik serta dapat dipertanggung

jawabkan dan harus menggunakan metode yang tepat. Menggunakan metode yang tepat dapat menghasilkan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono., 2022:35). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain *quasi experimental*. Menurut (Sugiyono., 2022:42) bentuk *quasi experimental* ini adalah pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengatur variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan sebuah eksperimen. Hal ini peneliti menggunakan *nonequivalent control group design*. Design ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*. Pada design ini menggunakan kelompok eksperimen maupun control tidak di pilih secara random. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penarikan sampel non-probability sampling dengan teknik total sampling atau sampling jenuh. *non-probability sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun tabel populasi dan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Keterangan
		Populasi	Sampel	
1	VI C	26	26	Kelas Eksperimen
2	VI B	26	26	Kelas Kontrol
Jumlah		52 Siswa		

Instrumen penelitian ini menggunakan angket, dimana angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun angket yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan interpersonal dari permainan bola kasti. Sedangkan skor nilai menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 2. Kriteria penilaian

No.	Tingkat kecerdasan interpersonal	Kecerdasan interpersonal
1	126-150	Sangat setuju
2	101-125	Setuju
3	76-100	Ragu-ragu
4	51-75	Tidak setuju
5	30-50	Sangat tidak setuju

Kegiatan permainan bola kasti dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan durasi waktu pertemuan 35 menit. Sebanyak 2 kelas yang merupakan populasi penelitian ini. Peneliti menetapkan 52 siswa sebagai sampel penelitian melalui Nonprobability Sampling. mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.

Dibawah ini terdapat beberapa materi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan aspek kecerdasan interpersonal pada permainan bola kasti “kecerdasan interpersonal”. Kecerdasan interpersonal merupakan elemen krusial dalam mencapai keberhasilan menyeluruh dalam kehidupan individu. Kemampuan ini mengacu pada cara seseorang menjalin dan menjaga hubungan yang berharga dengan orang lain, dan merupakan bagian yang esensial dari interaksi antarpribadi yang sukses. Keahlian interpersonal dapat didefinisikan sebagai “kemampuan untuk menciptakan dan menjaga komunikasi yang efisien dengan orang lain,” dan itu sangat tepat. Kecerdasan interpersonal memberikan seorang anak kemampuan untuk memahami serta merasakan perasaan, ide, dan dorongan orang-orang di sekitarnya berdasarkan teori (Sakman, et al., 2024).

Tabel 3. Materi Permainan bola kasti

No.	Materi Atletik	Media
1.	Berpastisipasi	Bola kasti dan pemukul
2.	Tanggung Jawab	
3.	Berkolaborasi	
4.	Kerja Sama	

Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam siswa sepakat setiap pertemuan akan membuat kelompok untuk melakukan praktek nomor lempar atletik dan membahas permasalahan pada anggota kelompok dari masing-masing materi yang sesuai dengan permasalahan pada setiap kelompok. Hasil pertemuan 1-6: anggota kelompok dapat memahami pentingnya mengenai berpastisipasi, tanggung jawab, berkolaborasi dan kerja sama dan memperoleh pengetahuan baru tentang cara serta manfaatnya. Beberapa siswa mampu mengidentifikasi permasalahan permainan bola kasti pad pembelajaran PJOK dengan lebih positif serta bekerja sama yang baik dalam mencapai kecerdasan interpersonal yang diharapkan.

Pada evaluasi hasil setiap pertemuan peneliti meminta siswa untuk mengungkapkan eksperesi sebelum dan sesudah melakukan permainan bola kasti serta siswa diminta untuk mengisi instrument angket *posttest* kecerdasan interpersonal. Validitas dari skala kecerdasan interpersonal yang diuji melalui validitas konstruk menunjukkan bahwa item-item dalam skala tersebut adalah valid. Selain itu, pada pengujian *alpha cronbach* yang digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas, didapatkan hasil 0,692 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, uji homogenitas, serta Uji-t untuk menilai seberapa efektif permainan bola kasti dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Uji t independent test dirancang untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata antara dua kelompok dari ukuran yang berbeda, sesuai dengan anjuran yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2022:65)

Hasil

Pada penelitian ini yang digunakan adalah permainan bola kasti, angket dan posttest ini bertujuan untuk mengukur kecerdasan interpersonal dari seluruh sampel. Setelah data dikumpulkan oleh peneliti, langkah berikutnya adalah menganalisis hasil angket dan posttest

tersebut. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas VI di SD Islam Teladan Suci. Adapun hasil analisis data adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil instrumen posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Insial	Skor	Kategori	Insial	Skor	Kategori
1.	AAH	92	Sedang	AR	111	Tinggi
2.	ARN	90	Sedang	AP	111	Tinggi
3.	AAR	68	Rendah	AH	125	Tinggi
4.	AP	86	Sedang	AI	108	Sedang
5.	EN	90	Sedang	AN	124	Tinggi
6.	EA	101	Sedang	BC	121	Tinggi
7.	FA	66	Rendah	DI	121	Tinggi
8.	GR	101	Sedang	DM	117	Tinggi
9.	KA	89	Sedang	GN	123	Tinggi
10.	KJ	100	Sedang	GA	118	Tinggi
11.	LM	67	Rendah	HH	110	Tinggi
12.	LS	94	Sedang	HHZ	118	Tinggi
13.	MC	91	Sedang	KJ	108	Sedang
14.	MA	86	Sedang	KA	111	Tinggi
15.	MF	91	Sedang	KO	121	Tinggi
16.	MR	89	Sedang	KK	126	Tinggi
17.	MAL	84	Sedang	LR	124	Tinggi
18.	NF	81	Sedang	LN	133	Tinggi
19.	NK	105	Sedang	MAC	113	Tinggi
20.	NA	94	Sedang	MAA	111	Tinggi
21.	RA	90	Sedang	MAS	116	Tinggi
22.	RR	89	Sedang	MG	114	Tinggi
23.	RS	90	Sedang	MZ	98	Sedang
24.	SN	93	Sedang	NS	104	Sedang
25.	TA	92	Sedang	ST	124	Tinggi
26.	ZE	106	Sedang	ZF	110	Tinggi

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen posttest pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, dan diperoleh adanya perubahan pada data hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah melakukan penelitian kecerdasan interpersonal pada permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal.

Tabel 5. Kategorisasi kecerdasan interpersonal pada permainan bola kasti

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Rendah	3	11%	0	0
Sedang	23	89%	4	14%
Tinggi	0	0	22	86%
Jumlah	26	100%	26	100%

Berdasarkan tabel diatas kategorisasi hasil kecerdasan interpersonal siswa pada hasil *prosttest* pada kelas kontrol termasuk kedalam dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa (11%) dan dalam kategori sedang sebanyak 23 siswa (89%). Sedangkan kategorisasi hasil kecerdasan interpersonal siswa pada kelas eksperimen setelah melakukan perlakuan

permainan bola kasti dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (14%) dan kategori tinggi sebanyak 22 siswa (86%). Pada hasil ini menginformasikan bahwa hasil kecerdasan interpersonal siswa setelah diberikan perlakuan kecerdasan interpersonal pada permainan bola kasti dapat dikategorikan “tinggi”.

Tabel 6. Hasil uji statistic kecerdasan interpersonal

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		116.15	92.23
Std. Error of Mean		1.557	1.191
Median		116.50	90.50
Mode		111	90
Std. Daviation		7.938	6.075
Variance		63.015	36.905
Skewnass		-.118	.752
Std. Error of Skewnass		.456	.456
Kurtosis		-.112	.419
Std. Error of Kurtosis		.887	.887
Range		35	25
Minimum		98	81
Maximum		113	106
Sum		3020	2398

Hasil dari uji statistics adalah untuk mengetahui hasil rata-rata dan selisih dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari uji statistics tersebut terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal siswa siswa kelas VI di SD Islam Teladan Suci. Hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut memiliki nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 116,15 dan kelas kontrol 92,23. dengan selisi 23,92. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data adalah jika $p > 0,05$ (5%) data dinyatakan normal dan apabila $p < 0,05$ (5%) maka data dikatakan tidak normal. Hasil uji nomalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil uji normalitas

	Kelas	Kolmogrove-Smirnov			Shapiro-wilk		
	Kontrol	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Kecerdasan Interpersonal	Eksperimen	.169	26	.054	.920	26	.046
		.127	26	.200*	.975	26	.761

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas untuk kecerdasan interpersonal menunjukkan nilai signifikansi dengan menggunakan rumus *kolmogrov smrinov* dan menunjukan hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal siswa siswa kelas VI di SD Islam Teladan Suci. Penelitian ini terdiri atas dua variable. Yaitu pengaruh permainan bola kasti (X) dan kecerdasan interpersonal (Y). Berikut adalah data dari masing-masing variable yang terurai dan terperinci.

Tabel 8. Hasil uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kecerdasan Interpersonal	Bades on Mean	3.069	1	50	.086
	Bades on Median	3.284	1	50	.076
	Bades on Median and with adjusted df	3.284	1	49.866	.076
	Bades on trimmed mean	3.179	1	50	.081

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas untuk permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0,05, yang menandakan bahwa data yang digunakan sudah homogen.

Tabel 9. Hasil uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kecerdasan Interpersonal	Equal Variances Assumed	3.069	.086	-12.203	50	.000	-23.923	1.960	-27.861	-19.986
	Equal Variances not Assumed			-12.203	46.804	.000	-23.923	1.960	-27.867	-19.979

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,086 > 0,05$ maka dapat dikatakan *varians* data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen sehingga pengambilan keputusan terdapat pada bagian *Equal varians assumed*. Bagian *Equal varians assumed* memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan dapat di katakan kecerdasan interpersonal siswa berpengaruh signifikan dalam permainan bola kasti terhadap kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar di SD Islam Teladan Suci.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Teladan Suci Jakarta Timur dengan melibatkan siswa kelas VI sebagai subjek penelitian. Latar belakang penelitian ini muncul dari observasi awal di lingkungan sekolah yang menunjukkan rendahnya kecerdasan interpersonal sebagian siswa, yang tercermin dari kurangnya kemampuan mereka dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi sosial di dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Hal ini menjadi perhatian penting mengingat kecerdasan interpersonal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sosial dan akademik siswa di masa depan. Maka dari itu (Pranata & Fatayan, 2022) berpendapat bahwa pelajaran PJOK juga sangatlah penting untuk proses perkembangan dan pertumbuhan siswa yang berbeda-beda. Selain itu, pelajaran PJOK dapat merangsang stimulus siswa melalui permainan.

Melalui observasi awal tersebut, peneliti kemudian merancang suatu intervensi dalam bentuk kegiatan permainan bola kasti yang dimasukkan ke dalam pembelajaran PJOK selama enam pertemuan. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk melatih aspek fisik siswa, tetapi juga untuk menumbuhkan kerja sama, tanggung jawab, empati, dan partisipasi aktif unsur-unsur utama dalam kecerdasan interpersonal. Peneliti membagi siswa ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas VI-C) yang menerima perlakuan berupa permainan bola kasti, dan kelompok kontrol (kelas VI-B) yang mengikuti pembelajaran PJOK seperti biasa tanpa perlakuan tersebut.

Setelah enam kali pertemuan, siswa dari kedua kelompok diberikan posttest berupa angket kecerdasan interpersonal. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada siswa di kelas eksperimen. Sebanyak 86% siswa di kelas eksperimen masuk ke dalam kategori kecerdasan interpersonal tinggi, sedangkan di kelas kontrol tidak terdapat satupun siswa yang mencapai kategori tersebut. Kelas kontrol didominasi oleh kategori sedang (89%) dan rendah (11%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa permainan bola kasti memberikan kontribusi nyata dalam membangun interaksi sosial siswa di sekolah. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja dalam kelompok, menyusun strategi permainan, serta menunjukkan sikap saling mendukung selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (Pulu, 2020) yang menunjukkan bahwa bola kasti sebagai permainan beregu mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan kerja sama siswa dalam suasana yang kompetitif namun tetap menyenangkan. Selain itu, mendukung bahwa permainan bola kasti bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan manipulatif dan hubungan interpersonal anak.

Selaras dengan itu, penelitian oleh (Nugraha et al., 2024) yang menekankan bahwa permainan bola kasti mampu mengembangkan kecerdasan fisik, motorik, dan sosial anak secara simultan. Kegiatan tersebut dilakukan tanpa tekanan formal, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas dalam suasana menyenangkan. Meskipun hasilnya menunjukkan pengaruh yang positif, penelitian ini juga mencatat bahwa masih terdapat sebagian siswa di kelas eksperimen yang belum mencapai kategori kecerdasan interpersonal tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal seperti rasa percaya diri yang rendah, kecenderungan pasif, atau kurangnya kemampuan awal dalam berinteraksi sosial.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan permainan bola kasti sebagai pendekatan pedagogis dalam pembelajaran PJOK untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Pendekatan ini menjawab kebutuhan akan model pembelajaran yang lebih holistik dan kontekstual di sekolah dasar. Jika sebelumnya permainan tradisional lebih sering dianggap sebagai aktivitas fisik semata, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui perancangan aktivitas yang terstruktur, permainan tradisional dapat dimanfaatkan secara strategis untuk meningkatkan kemampuan sosial-emosional siswa secara nyata. Dengan demikian, permainan bola kasti dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang

tidak hanya membentuk keterampilan fisik, tetapi juga mendukung penguatan karakter sosial dan kecerdasan interpersonal siswa secara berkelanjutan.

Simpulan

Permainan bola kasti terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal siswa kelas VI di SD Islam Teladan Suci. Hal ini terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki skor rata-rata kecerdasan interpersonal yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Mayoritas siswa pada kelas eksperimen berada dalam kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol sebagian besar masih berada pada kategori sedang. Penggunaan permainan bola kasti yang melibatkan kerja sama tim, komunikasi, tanggung jawab, dan partisipasi aktif mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan sosial mereka secara nyata.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru pendidikan jasmani dan tenaga pendidik lainnya untuk lebih mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam proses pembelajaran sebagai pendekatan yang menyenangkan dan efektif dalam mengembangkan aspek sosial-emosional peserta didik. Kegiatan seperti bola kasti tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter dan kecerdasan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa artikel saya belum pernah dipublikasikan di jurnal manapun, dan merupakan hasil karya asli penulis. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa artikel tersebut belum diubah dan telah dipublikasikan. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian. Terima kasih yang tulus juga dari saya sampaikan kepada para guru yang berdedikasi dan para siswa yang partisipasi dan dukungan yang tak ternilai selama proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agustini, A., Awang, I. S., & Parida, L. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 120–128. <https://doi.org/10.31932/ve.v10i2.519>
- Dike, I. M., Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Gerak Dasar dan Permainan Tradisional. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(4), 209–222. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16466>
- Ginting, N. A., Harun, H., & Nurmaniah, N. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4297–4308. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2437>
- Hadi, F., Raibowo, S., & Prabowo, A. (2021). Pengaruh Permainan Bola Kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Kelas V SD Negeri 90 Rejang Lebong. *Sport*

- Gymnastics : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 260–270.
<https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i2.16774>
- Kania, A., Sa'diah, T. L., & Anggraeni, S. W. (2025). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, 8(1), 54–63.
<https://doi.org/10.37150/perseda.v8i1.2906>
- Musdalifah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Nugraha, A. S., Indahwati, N., & Widiyanti, Novilia, P. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Permainan Bola Kasti Kelas V di SDN Gayungan II. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 456–470.
<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JUMPER/article/view/1076>
- Nurwansyah, R., & Sumarsono, S. (2022). *Permainan Tradisional Nusantara* (Y. Yogi & W. Widi (eds.); Ed. I). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Pranata, K., & Fatayan, A. (2022). Efektivitas Waktu Pembelajaran Penjaskes Sekolah Dasar Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4841–4847.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2958>
- Pulu, H. A. P. (2020). Meningkatkan Variasi Gerak Dasar dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Permainan Bola Kasti Siswa Kelas V SDN Inpres Rainis. *Dinamika Pembelajaran*, 2(2), 9–17. <https://doi.org/10.36412/dilan.v2i2.2086>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.); Ed.I). Cipta Media Nusantara.
- Rusandi, D., Juliantine, T., Sucipto, S., & Yulianto, A. G. (2025). Analisis Peran Olahraga dalam Membangun Kualitas Kepemimpinan Generasi Muda. *Jurnal Sporta Saintik*, 10(1), 60–74. <http://sportasaintika.ppj.unp.ac.id/index.php/sporta/article/view/430>
- Sahidun, N. (2018). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1(1), 13–17.
<https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.4>
- Sakman, S., Abdulkarim, A., Komalasari, K., & Masyitoh, I. S. (2024). Pentingnya Kecerdasan Interpersonal Sebagai Basis Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 53–60.
<https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10220>
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35–42.
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6240>
- Santosa, A. (2016). Pengaruh Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar terhadap Pengembangan Gerak Dasar dan Self Esteem. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 77–87. <https://doi.org/10.37742/jo.v2i2.66>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Alfabeta, CV.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395–401. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>